

**STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF MODEL *JIGSAW*
PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA
DAN PENGARUHNYA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
(PENELITIAN DI KELAS V MI MA'ARIF NU 1 PENGADEGAN
PURBALINGGA TAHUN 2016/2017)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**TUTUT NURAENI
NIM. 1323305069**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2017**

**STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF MODEL JIGSAW
PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA
DAN PENGARUHNYA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
(PENELITIAN DI KELAS V MI MA;ARIF NU 1 PENGADEGAN
PURBALINGGA TAHUN 2016/2017)**

TUTUT NURAENI
1323305069

Program Studi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika dapat dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru di dalam kelas. MI Ma'arif NU 1 Pengadegan purbalingga telah menerapkan strategi pembelajaran kooperatif model jigsaw pada mata pelajaran matematika di kelas V.

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah pengaruh dari penerapan strategi pembelajaran kooperatif model jigsaw pada mata pelajaran matematika terhadap hasil belajar siswa di kelas V MI Ma'arif NU 1 Pengadegan, Purbalingga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penerapan strategi pembelajaran kooperatif model jigsaw terhadap hasil belajar siswa dan seberapa besar pengaruhnya tersebut.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*fieldresearch*) dengan pendekatan kuantitatif, untuk meneliti pada populasi tertentu. Objek dalam penelitian ini adalah *strategi pembelajaran kooperatif model jigsaw pada mata pelajaran matematika*. populasi dalam penelitian ini adalah 20 siswa kelas V. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknis analisis data adalah menggunakan analisis dengan uji t-test dependent.

Hasil dari penelitian ini, diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan strategi pembelajaran kooperatif model jigsaw pada mata pelajaran matematika terhadap hasil belajar siswa di kelas V MI Ma'arif NU 1 Pengadegan Purbalingga tahun 2016/2017. Besar pengaruh tersebut dapat dilihat dari nilai hasil belajar sebelum dan sesudah diterapkannya strategi pembelajaran kooperatif model jigsaw. Artinya, variabel X (strategi pembelajaran kooperatif model jigsaw pada mata pelajaran matematika) berpengaruh pada variabel Y (Hasil belajar siswa). Dari output uji t-test dependent diperlihatkan besarnya $t_{hitung} < - t_{tabel}$ yaitu $-6,873 < -1,729$ dengan nilai signifikansi 0,000 yang mengandung pengertian bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak

Kata Kunci: Strategi kooperatif model *jigsaw*, hasil belajar matematika.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Definisi Operasional	5
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
E. Kajian Pustaka	10
F. Sistematika Penulisan / Pembahasan.....	12
BAB II STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF MODEL JIGSAW PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DAN PENGARUHNYA TERHADAP HASIL BELAJAR	
A. Strategi Pembelajaran Kooperatif Model Jigsaw	

1. Pengertian Strategi Pembelajaran Kooperatif.....	13
2. Tujuan Pembelajaran Kooperatif.....	14
3. Karakteristik Pembelajaran Kooperatif	16
4. Unsur-unsur Pembelajaran Kooperatif	18
5. Pengertian Pembelajaran Kooperatif Model Jigsaw.....	20
6. Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif Model Jigsaw	22
7. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Kooperatif Model jigsaw.....	27
B. Pembelajaran Matematika Kelas V Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar	
1. Pengertian Pembelajaran Matematika	29
2. Tujuan Pembelajaran Matematika di MI	30
3. Karakteristik pembelajaran Matematika di MI.....	33
4. Standar Keberhasilan pembelajaran Matematika di MI	36
5. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Kelas V	37
C. Hakikat Hasil Belajar	
1. Pengertian Belajar.....	38
2. Pengertian Hasil Belajar	39
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar	40
D. Rumusan Hipotesis	49
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	50
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	51

C. Subjek dan Objek Penelitian	
1. Subjek penelitian	52
2. Objek penelitian.....	52
D. Populasi dan Sampel Penelitian	
1. Populasi	53
2. Sampel	53
E. Variabel Penelitian	
1. Variabel X.....	53
2. Variabel Y.....	54
F. Sumber Data dan Pengumpulan Data Penelitian	
1. Sumber data	54
2. Pengumpulan Data Penelitian	
a. Observasi.....	55
b. Wawancara.....	55
c. Dokumentasi.....	56
G. Analisis Data Penelitian	
1. Deskripsi Data Penelitian	56
2. Analisis Data Penelitian.....	57
a. Uji Normalitas Data.....	58
b. Analisis Uji Hipotesis.....	58

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum MI Ma'arif NU 1 Pengadegan Purbalingga	60
---	----

2. Deskripsi Kondisi Awal.....	67
B. Analisis Proses Pembelajaran Strategi Pembelajaran Kooperatif Model Jigsaw Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas V MI Ma'arif NU 1 Pengadegan.....	67
C. Analisis Data Penelitian Berupa Hasil Belajar Siswa Kelas V MI Ma'arif NU 1 Pengadegan.....	72
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	74
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari oleh peserta didik di Indonesia dimulai sejak anak memasuki pendidikan dasar, karena pentingnya ilmu matematika yang sudah melekat dalam kehidupan sehari-hari dan mutlak dibutuhkan oleh setiap manusia, baik untuk dirinya sendiri maupun untuk berinteraksi dengan sesama manusia.

Konsep-konsep matematika juga banyak diterapkan dalam ilmu pengetahuan lain, hal ini sesuai dengan istilah matematika sebagai induknya ilmu pengetahuan. Hal ini sejalan pula dengan pernyataan Raodatul dalam bukunya yang menyatakan bahwa matematika merupakan ilmu dasar untuk bisa mempelajari ilmu-ilmu eksak lainnya, seperti fisika, kimia, dan biologi.¹

Akan tetapi, dewasa ini sering muncul permasalahan dalam dunia pendidikan dimana siswa menunjukkan ketidaksenangannya terhadap mata pelajaran matematika, dan menganggap matematika adalah pelajaran yang membosankan, membingungkan, sulit dipahami karena terlalu banyak rumus. Sehingga, matematika dianggap sebagai ilmu yang paling menjadi momok menakutkan bagi siswa serta menjadi beban di sekolah yang sedapat mungkin dihindari. Kesan negatif inilah yang harus diluruskan dalam dunia pendidikan.

¹ Raodatul Jannah, *Membuat Anak Cinta Matematika dan Eksak Lainnya*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2011), hlm. 12

Realitas ini kemudian diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh *Organization for Economic Co-operation and Development* (OECD)-sebagai lembaga penelitian internasional. Indonesia menempati posisi ketiga dari bawah dengan skor 360,16 dalam mata pelajaran matematika.² Sehingga kita perlu meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, dengan cara belajar dari negara yang memiliki kemajuan dibidang pendidikan agar dapat tercapainya tujuan pendidikan nasional yaitu:

“Tujuan pendidikan nasional yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.”³

Pada dasarnya ada banyak faktor di luar materi keilmuan matematika yang membuat pelajaran tersebut menjadi sulit dan sangat menakutkan bagi siswa. Beberapa diantaranya adalah kesan negatif yang selama ini disebarkan sebagaimana dijelaskan di atas, guru yang tidak benar-benar bisa mengajar dengan baik, dan lain sebagainya.⁴

Matematika merupakan ilmu deduktif dan abstrak sehingga diperlukan strategi pembelajaran, metode dan media yang cocok agar peserta didik dapat memahami konsep yang disampaikan.⁵ Seorang pakar matematika, Prof. Yohanes Surya, Ph.D., mengatakan bahwa kunci matematika ada pada metode

² Munif Chatib, *Gurunya Manusia*, (Bandung: Mizan Pustaka, 2014), hlm. 24

³ Tim Penyusun, *Undang-Undang RI Nomer 14 tahun 2005 dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 11 tahun 2011 tentang Guru dan Dosen, cetakan ke VIII* (Bandung: Citra Umbara, 2012), hlm. 6

⁴ Raodatul Jannah, *Membuat Anak Cinta Matematika dan Eksak Lainnya....*, hlm. 13

⁵ Nur Rosyid, dkk, *Pendidikan Karakter*, (Purwokerto: Obsesi Press, 2013), hlm. 182. Abdul Wahid(ed), kumpulan esai dari lomba cipta esai 2013 oleh LPM Obsesi yang ditulis oleh Gamarina Isti Ratnasari

mengajarnya.⁶ Kemudian Robert Slavin dan pakar lain berusaha mengubah anggapan-anggapan negatif terhadap matematika melalui penerapan *cooperatif Learning*.⁷

Strategi pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan/tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras, atau suku yang berbeda (heterogen).⁸

Dalam pembelajaran kooperatif terdapat beberapa variasi model yang dapat diterapkan dalam pembelajaran matematika salah satunya ialah model *Jigsaw*.⁹ Model Pembelajaran *Jigsaw* ini merupakan salah satu model belajar kooperatif dimana siswa memiliki banyak kesempatan untuk mengemukakan pendapat dan mengolah informasi yang didapat dan dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi serta anggota kelompok bertanggung jawab terhadap keberhasilan kelompoknya dan ketuntasan bagian materi yang dipelajari juga dapat menyampaikan informasinya kepada kelompok lain.¹⁰

Metode pembelajaran jigsaw ini juga menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar.

⁶ Raodatul Jannah, *Membuat Anak Cinta Matematika dan Eksak Lainnya....*, hlm. 62

⁷ Rusman, *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 211

⁸ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: KENCANA, 2006), hlm. 242

⁹ Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif: Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 73

¹⁰ Rusman, *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru....*, hlm. 218

Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pengadegan merupakan madrasah yang sekarang ini telah mengalami peningkatan mutu pendidikan dilihat dari prestasi-prestasi yang telah diraihinya dalam 3 tahun terakhir ini yang kemudian dibuktikan dengan meningkatnya jumlah siswa pada tahun pelajaran 2015/2016, sehingga peneliti memilih tempat tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada guru mata pelajaran matematika kelas V MI Ma'arif NU 1 Pengadegan yaitu Ibu Ika Sugiarti, S.Pd.I yang juga selaku wali kelas V di sekolah tersebut pada tanggal 11 April 2017. Beliau menjelaskan bahwa model yang digunakan dalam pembelajaran matematika adalah model pembelajaran *jigsaw*.

Dengan pembelajaran *jigsaw* ini, guru memperhatikan skema atau latar belakang pengalaman siswa dan membantu siswa mengaktifkan skema ini agar bahan pelajaran menjadi lebih bermakna. Selain itu, siswa bekerja dengan sesama siswa dalam suasana gotong royong dan mempunyai banyak kesempatan untuk mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi yang cocok.

Hasil dari pembelajaran matematika menggunakan strategi kooperatif model *jigsaw* ini juga cukup memuaskan, hal ini dibuktikan dengan hasil belajar siswa dari nilai ulangan harian dan Ulangan Semester 1, dan Ulangan Tengah Semester II yang mana dari 20 siswa kelas V, sebagian besar telah mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 65.

Dengan adanya pembelajaran seperti ini, seharusnya siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran serta akan terjalin komunikasi yang baik antara guru dengan siswa maupun antar siswa karena mereka berada dalam kelompok-

kelompok kecil yang saling mengajarkan satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama. Sehingga akan menghilangkan rasa sungkan untuk bertanya terkait materi pelajaran yang belum dipahami dan memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Akan tetapi, kenyataannya pada MI tersebut masih ada sebagian siswa yang pasif dalam proses pembelajaran dan masih segan untuk bertanya pada guru sehingga hasil belajarnya pun belum sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan latar belakang di atas mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Strategi Pembelajaran Kooperatif Model *Jigsaw* Pada Mata Pelajaran Matematika dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Siswa (Penelitian Di MI Ma’arif NU 1 Pengadegan Purbalingga Tahun 2016/2017)”

B. Definisi Operasional

Untuk memudahkan dalam memahami judul penelitian ini dan menghindari kesalahpahaman, maka perlu penulis jelaskan istilah yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

1. Strategi Pembelajaran Kooperatif Model *Jigsaw*

Strategi pembelajaran kooperatif berasal dari kata “kooperatif” yang artinya mengerjakan sesuatu secara bersama-sama dengan saling membantu satu sama lain sebagai satu kelompok atau satu tim. Slavin mengungkapkan bahwa “*in cooperative learning methods, students work together in four member teams to master material initially presented by the teacher*”.¹¹ Dari uraian tersebut dapat dikemukakan bahwa pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran dimana sistem belajar dan bekerja dalam

¹¹ Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif: Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik....*, hlm. 22

kelompok-kelompok kecil yang berjumlah 4-6 orang secara kolaboratif sehingga dapat merangsang siswa lebih bergairah.

Sedangkan Jigsaw dalam bahasa Inggris adalah gergaji ukir dan ada juga yang menyebutnya dengan istilah *puzzle* yaitu sebuah teka-teki menyusun potongan gambar. Metode Pembelajaran *Jigsaw* ini mengambil pola cara kerja sebuah gergaji (*zigzag*), yaitu siswa melakukan suatu kegiatan belajar dengan cara bekerja sama dengan siswa lain untuk mencapai tujuan bersama.¹²

2. Hasil Belajar

Belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian.¹³

Sehingga, hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, efektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar.¹⁴

3. Pembelajaran Matematika

Pembelajaran adalah kegiatan yang di dalamnya terdapat proses mengajar, membimbing, melatih, memberi contoh, dan mengatur serta memfasilitasi berbagai hal kepada peserta didik agar bisa belajar sehingga tercapai tujuan pendidikan.¹⁵

¹² Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru...*, hlm. 217

¹³ Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 9

¹⁴ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 5

¹⁵ M. Khalilullah, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2009), hlm. 3

Sedangkan matematika merupakan suatu ilmu yang mempelajari bilangan, bangun, dan konsep-konsep yang berkenaan dengan kebenarannya secara logika, menggunakan simbol-simbol yang umum serta aplikasi dalam bidang lainnya.¹⁶

Jadi, pembelajaran matematika ataupun pendidikan matematika dapat diartikan sebagai proses perubahan, baik kognitif, efektif, maupun psikomotorik, ke arah kedewasaan sesuai dengan kebenaran logika.¹⁷

4. MI Ma'arif NU 1 Pengadegan

MI M'arif NU 1 Pengadegan merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Swasta di bawah naungan Departemen Agama (DEPAG) yang beralamat di Desa Pengadegan Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga. MI ini menjadi MI favorit di kecamatan pengadegan karena dengan segudang prestasinya. Seperti halnya dalam tiga tahun terakhir ini selalu menduduki peringkat pertama dalam hasil ujian nasional terbaik SD dan MI se-kecamatan Pengadegan, selain itu juga pada tahun ini menjuarai peringkat 2 MI Ma'arif terbaik se-Kabupaten Purbalingga.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan dikaji yaitu:

1. Bagaimana penggunaan strategi pembelajaran kooperatif model *jigsaw* pada mata pelajaran matematika di kelas V MI Ma'arif NU 1 Pengadegan tahun 2016/2017?

¹⁶ Raodatul Jannah, *Membuat Anak Cinta Matematika dan Eksak Lainnya.....*, hlm. 26

¹⁷ Raodatul Jannah, *Membuat Anak Cinta Matematika dan Eksak Lainnya.....*, hlm. 26

2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas V MI Ma'arif NU 1 Pengadegan tahun 2016/2017 sebelum dan sesudah diberlakukannya strategi pembelajaran kooperatif model *jigsaw*?
3. Adakah pengaruh dari penggunaan strategi pembelajaran kooperatif model *jigsaw* pada pelajaran matematika terhadap hasil belajar siswa di kelas V MI Ma'arif NU 1 Pengadegan tahun 2016/2017?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui penggunaan strategi pembelajaran kooperatif model *jigsaw* pada mata pelajaran matematika di kelas V MI Ma'arif NU 1 Pengadegan tahun 2016/2017.
- b. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas V MI Ma'arif NU 1 Pengadegan tahun 2016/2017.
- c. Untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan strategi pembelajaran kooperatif model *jigsaw* pada pelajaran matematika terhadap hasil belajar siswa di kelas V MI Ma'arif NU 1 Pengadegan tahun 2016/2017.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis
 - 1) Sebagai bahan rujukan secara ilmiah tentang adakah pengaruh strategi pembelajaran kooperatif model *jigsaw* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

2) Untuk menambah dan memperkaya khasanah keilmuan tentang faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, sehingga dari kelebihanannya dapat diambil manfaatnya.

b. Secara Praktis

1) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi atau masukan tentang strategi pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran matematika bagi siswa, dan meningkatkan kreatifitas guru dalam mengajar.

2) Bagi Siswa

Penelitian juga diharapkan berguna untuk menumbuhkan dan meningkatkan motivasi siswa terhadap matematika sebagai upaya meningkatkan pemahaman serta hasil belajar matematika.

3) Bagi Sekolah

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan mendorong guru dalam penerapan metode pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran yang akan membawa citra sekolah lebih baik.

4) Bagi Penulis

Dapat dijadikan wawasan intelektual dalam pembelajaran matematika khususnya kelas V MI terkait dengan penelitian yang menggunakan metode pembelajaran *Jigsaw* dalam upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

E. Kajian Pustaka

Ada beberapa penelitian yang setema dengan penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Skripsi dari saudari Akbarina Nurrizkiani yang berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran Cooperative Learning Tipe *Jigsaw* pada pembelajaran Matematika Di SDIT Annida Sokaraja Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan *cooperative learning* tipe *jigsaw* ini pembelajaran bersifat terbuka dan siswa lebih mudah memahami pelajaran. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama meneliti tentang strategi pembelajaran kooperatif model *jigsaw* dan mata pelajaran matematika. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah kuantitatif. Selain itu perbedaan juga terdapat pada subjek, waktu dan tempat penelitiannya.
2. Skripsi dari saudari Khoirunnisa yang berjudul “Efektivitas Penerapan Strategi PAIKEM Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa MI Ma’arif NU 1 Rancamaya Tahun Pelajaran 2014/2015”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak pada taraf signifikansi 5%, maka H_1 yang menyatakan terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa kelas eksperimen dengan kelas kontrol dengan rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol, sehingga dapat disimpulkan pembelajaran dengan strategi PAIKEM lebih efektif dibandingkan dengan

pembelajaran dengan cara konvensional yaitu ekspositori. Hal ini berarti hasil belajar matematika siswa dapat dipengaruhi oleh metode atau strategi yang digunakan oleh guru dalam mengajar. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti ialah jenis penelitian yaitu sama-sama kuantitatif dan mata pelajaran yang menjadi objek penelitian. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek, waktu, dan tempat penelitian.

3. Skripsi dari saudara Akhmad Nurhuda yang berjudul “Peningkatan Prestasi Belajar IPS Materi Bentuk-Bentuk Masalah Sosial Di Masyarakat Menggunakan Strategi Pembelajaran Kooperatif Model Jigsaw Pada Siswa Kelas IV Semester II Di MI Ma;arif NU 02 Kaliwedi Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014”. Hasil dari skripsi ini menunjukkan bahwa pembelajaran Kooperatif model Jigsaw ini dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dengan presentase ketuntasan pra tindakan 25% dengan rata-rata 54,17 pada siklus I menjadi 58,33% dengan rata-rata 65,83 dan pada siklus II menjadi 91,66% dengan rata-rata 76,66. Hal ini berarti bahwa model pembelajaran jigsaw sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah sama-sama meneliti tentang strategi pembelajaran kooperatif model jigsaw. Sedangkan perbedaannya terletak pada jenis penelitiannya, penelitian ini berupa PTK sedangkan peneliti menggunakan jenis kuantitatif. Selain itu, subjek, mata pelajaran, tempat, dan waktu juga berbeda.

F. Sistematika Penulisan/Pembahasan

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis membaginya menjadi tiga bagian yaitu bagian awal, utama, dan akhir. Pada bagian awal terdiri dari Halaman Judul, Halaman Pernyataan Keaslian, Halaman Nota Pembimbing, Abstrak, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel. Sedangkan bagian utama terdiri dari lima bab yaitu:

Bab I berisikan pendahuluan dengan mengemukakan beberapa hal mendasar sebagai suatu kerangka umum pembicaraan berikutnya.

Bab II berupa landasan teori. Dalam bab ini diuraikan tentang strategi pembelajaran kooperatif model *Jigsaw* pada Mata Pembelajaran Matematika kelas V di MI Ma'arif NU 1 Pengadegan.

Bab III mengupas metode penelitian tentang jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, serta analisis hasil penelitian.

Selanjutnya pada bab IV berisi tentang penyajian data dan pembahasan hasil penelitian berupa gambaran umum MI Ma'arif NU 1 Pengadegan, Deskripsi kondisi awal. Penyajian data dan hasil analisis data mengenai pengaruh strategi pembelajaran kooperatif model *jigsaw* terhadap hasil belajar siswa kelas V.

Bab V berisi penutup yang memuat tentang kesimpulan dan saran.

Sedangkan pada bagian akhir terdiri dari Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran, dan Daftar Riwayat Hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari hasil penelitian baik melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran kooperatif model jigsaw pada mata pelajaran matematika di kelas V MI Ma'arif NU 1 Pengadegan purbalingga tahun 2016/2017 telah diterapkan setelah UTS semester I, setiap hari selasa dan kamis pada jam pelajaran pertama dan kedua. Prosesnya meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Selain itu terdapat 4 kelompok inti yang diketuai oleh Dika, Fajar, Idul, dan Rifki yang dipilih oleh anggota kelompok. Sedangkan yang menjadi andalan ketua kelompok ahli adalah Asyila, Devina, Nazwa, dan Raikhan berdasarkan ketentuan dari guru. Proses pembelajaran sudah berlangsung sesuai dengan teori strategi pembelajaran kooperatif model *jigsaw*.
2. Hasil belajar matematika antara sebelum dan sesudah penggunaan strategi pembelajaran kooperatif model jigsaw memiliki selisih yang cukup banyak, yaitu rata-rata nilai sebelum adalah 71,35 sedangkan rata-rata nilai sesudah ialah 75,50. Walaupun selisih yang diperoleh tidak cukup banyak, akan tetapi tetaplah bahwa hasil belajar sesudah mengalami peningkatan nilai yang semakin baik dari sebelumnya.

3. Terdapat pengaruh strategi pembelajaran kooperatif model jigsaw pada pelajaran matematika terhadap hasil belajar siswa di kelas V MI Ma'arif NU 1 Pengadegan. Hal ini disimpulkan dengan melihat perbandingan dari hasil belajar sebelum dan sesudah penggunaan strategi pembelajaran kooperatif model jigsaw. Yang mana diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $20,02 > 1,729$ yang artinya H_a diterima yaitu bahwa hasil belajar sesudah menggunakan model pembelajaran jigsaw akan lebih baik atau lebih besar nilainya dari 71,35 dan memiliki rata-rata nilai di atas KKM. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin baik penggunaan strategi pembelajaran kooperatif model jigsaw pada mata pelajaran matematika maka akan semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh. Walaupun guru tetap harus memperhatikan dan mempertimbangkan unsur pembelajaran yang lain.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan terkait strategi pembelajaran kooperatif model jigsaw pada mata pelajaran matematika dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa di kelas V MI Ma'arif NU 1 Pengadegan, ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan agar diperhatikan ke depannya, antara lain:

1. Kepala MI Ma'arif NU 1 Pengadegan
 - a. Adanya dukungan dari kepala madrasah merupakan faktor yang sangat penting yang dapat memacu pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih bermutu. Hal ini akan lebih baik lagi jika dukungan kepala madrasah terus

dipertahankan sehingga akan memacu guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran.

b. Hendaknya untuk melengkapi dan mengembangkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran.

2. Guru Kelas V MI Ma'arif NU 1 Pengadegan

a. Perlu ditingkatkan lagi variasi dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa sehingga mereka tidak merasa jenuh

b. Senantiasa meningkatkan keterampilan dalam menggunakan strategi pembelajaran kooperatif khususnya model jigsaw pada mata pelajaran matematika.

c. Memanfaatkan dengan baik media/alat peraga yang ada di sekolah maupun lingkungan sekitar untuk menunjang pembelajaran kooperatif model jigsaw pada pelajaran matematika.

d. Memperhatikan segala unsur-unsur pembelajaran dalam perencanaan pembelajaran yang dibuat sebelum mengajar.

3. Siswa-siswi Kelas V

a. Hendaknya siswa lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran

b. Diharapkan selalu giat belajar baik di rumah maupun di sekolah agar tidak tertinggal saat proses didkusi kelompok untuk meningkatkan hasil belajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Chatib, Munif . 2014. *Gurunya Manusia*. Bandung: Mizan Pustaka
- Fathani, Abdul Halim. 2009. *Matematika Hakikat & Logika*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Grup
- Hartono, Rudi. tt. *Ragam Model Mengajar yang Mudah Diterima Murid*. Jogjakarta: DIVA Pres
- Heruman. 2008. *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Ibrahim dan Suparni. 2009. *Pembelajaran Matematika Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta : SUKA Pres
- Isjoni. 2012. *Pembelajaran Kooperatif: Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Jannah, Raodatul. 2011. *Membuat Anak Cinta Matematika dan Eksak Lainnya*. Jogjakarta: DIVA Press
- Khalilullah M. 2009. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Margono. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Maunah, Binti. 2009. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Teras
- Muhibbinsyah. 2009. *Psikologi Pendidikan: dengan pendekatan baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Purwanto. 2008. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rosyid, Nur dkk. 2013. *Pendidikan Karakter*. Purwokerto: Obsesi Press
- Rusman. 2014. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sagala, Syaiful. 2012. *Konsep dan Makna pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: KENCANA

- Sarjono, Haryadi dan Winda Julianti. 2013. *SPSS VS LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat
- Shadiq, Fadjar. 2014. *Pembelajaran Matematika: Cara Meningkatkan Kemampuan Berpikir Siswa*. Yogyakarta: Graha Ilmi
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Slavin, Robert E. . 2005. *Cooperative Learning: Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Penerbit Nusa Media
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2015. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung, Alfabeta
- Sunhaji. 2012. *Strategi Pembelajaran: Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*. Purwokerto: STAIN Purwokerto Press
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Susanto, Ahmad . 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana
- Suyono dan Hariyanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Tim Penyusun. 2012. *Undang-Undang RI Nomer 14 tahun 2005 dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 11 tahun 2011 tentang Guru dan Dosen, cetakan ke VIII*. Bandung: Citra Umbara
- Uno, Hamzah B. 2009. *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Uno, Hamzah B. 2009. *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Wena, Made. 2013. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Zuriah, Nurul. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial dan pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara